

Pengaruh Variasi Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019

Widya Mustika¹, Elvi Rahmi²

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
widyachan@gmail.com¹, elvirahmi.feunp@gmail.com²

Abstrak: *This study aims to examine the direct effect of teacher teaching variations and student interest in learning outcomes of class X IS students of SMA Pertiwi 1 Padang on economic subjects in the 2018/2019 school year. The population in this study were all students of class X IS in SMA Pertiwi 1 Padang. The sample used is the total sample. Data collection techniques using questionnaires, observations, interviews and documentation. This type of research is quantitative descriptive. Test analysis conducted is a test of normality, homogeneity and path analysis. The results of this study indicate that (1) there is no effect of teacher teaching variations on student learning outcomes, (2) there is no effect of student learning interest on student learning outcomes, (3) there is an influence between variations in teacher teaching methods on student learning interests. the suggestions of the researchers in this study are (1) to the principal to provide training to teachers in an effort to improve teaching skills to all teachers in the field of study in SMA Pertiwi 1 padang especially the ability to implement varied, effective and efficient learning methods. (2) to teachers to attend training held by schools to be able to hold teaching methods that are not only varied but also effective and efficient. And pay attention to the development of student learning outcomes, so that they can be evaluated so that students can obtain satisfying learning outcomes and strive to pay attention to other factors beyond which the researcher is careful to improve student learning outcomes that are more dominant.(3) students are advised to be serious in following the learning process, increase interest in reading more books or articles on economics and repeat lessons when at home so they do not forget and have difficulty answering exam questions.(4) to researchers to conduct deeper research regarding the factors that influence student learning outcomes, especially those outside of the current research researchers.*

Keyword: *variations in teaching, interest in learning, economic learning outcomes*

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan merupakan kegiatan yang paling pokok untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Belajar mengajar merupakan hubungan timbal balik antara siswa dengan guru yang berlangsung dalam situasi mendidik dan edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah ukuran sejauh mana tingkat pengetahuan anak terhadap materi yang diterima (Suryati:2016).

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa tersebut mengalami proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Suryati:2016).Pendapat Suryati ini sejalan dengan pendapat dari Hamalik (2001) yang berpendapat bahwa bahwa hasil belajar merupakan tingkah laku yang baru misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian yang baru,perubahan dalam sikap kebiasaan, keterampilan,menghargai,perkembangan sifat-sifat sosial emosional dan pertumbuhan jasmani. Sedangkan menurut Sudjana (2010) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki setelah seseorang memiliki pengalaman belajar. Proses pembelajaran yang efektif, efisien yang terlaksana dengan baik akan mampu membuat proses pembelajaran tersebut

mencapai hasil yang di inginkan. Hal ini juga akan berpengaruh kepada tercapainya tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara”.

SMA Pertiwi 1 Padang adalah salah satu sekolah menengah atas yang menyelenggarakan pendidikan tingkat lanjut yang memiliki fungsi dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. SMA Pertiwi 1 Padang adalah salah satu sekolah Swasta yang berada di kota Padang yang beralamat di jalan Cendrawasih Air Tawar Barat, Padang Utara. dalam upaya mencapai tujuan pendidikan SMA Pertiwi 1 Padang telah melakukan berbagai macam cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satu nya adalah dengan meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan variasi mengajar dan berusaha menarik minat siswa untuk belajar. Berdasarkan pemaparan di atas berikut peneliti cantumkan data hasil belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang pada ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 1: Rata-rata hasil ujian akhir semester 1 siswa kelas X IS pada mata pelajaran ekonomi tahun Pelajaran 2018/2019

Kelas	KKM	Nilai rata-rata	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak tuntas
X IS 1	78	55,07	0	27	0%	100%
X IS 2	78	55,58	1	28	3,57%	96,55%
X IS 3	78	45,96	0	26	0%	100%

Sumber: Guru Bidang Studi Ekonomi Kelas X IS 2018/2019

Tabel 1 menggambarkan hasil belajar siswa kelas X IS pada mata pelajaran ekonomi, dari tabel diatas dapat dikatakan hasil belajar yang didapatkan oleh siswa belum memuaskan, karena nilai rata-rata siswa masih jauh di bawah kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu sebesar 78. Selain itu masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dimana untuk kelas X IS 1 dengan jumlah 27 siswa dan X IS 3 dengan 26 siswa pada ujian akhir semester ini tidak ada yang tuntas atau memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan untuk kelas X IS 2 dari 28 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 1 orang atau sebesar 3,57 % dan yang tidak tuntas sebanyak 28 orang atau 96,55%.

Slameto (2010) mengatakan tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri salah satunya adalah minat belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah variasi metode mengajar guru.

Minat belajar sangat dibutuhkan karena banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari dan difahami. Minat terhadap sesuatu dipelajari akan mempengaruhinya belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru serta variasi mengajar guru juga sangat dibutuhkan agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran. Kebosanan siswa saat proses belajar mengajar akan berakibat juga pada hasil belajar siswa, karena itu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Slameto (2010) mengukur minat belajar siswa melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila

seseorang memiliki minat belajar maka ia akan memiliki perasaan senang, tertarik dengan pelajaran tersebut tanpa adanya unsur paksaan. Ia akan mengikuti setiap proses pembelajaran dengan antusias tanpa ada beban dalam dirinya. Kemudian perhatian, perhatian siswa selama pembelajaran dapat dilihat dari konsentrasi siswa dalam belajar. Jiwa dan pikirannya akan terfokus kepada pelajaran yang sedang berlangsung dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Motivasi dalam belajar dan memiliki pengetahuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap pelajaran tertentu maka ia akan memiliki motivasi yang lebih dalam menguasai pelajaran itu sehingga ia juga akan memiliki pengetahuan yang luas akan ilmu yang diminatinya tersebut.

Hasil observasi awal di SMA Pertiwi 1 Padang pada tanggal 14 Januari 2019 menunjukkan bahwa masalah yang muncul pada saat pembelajaran yaitu minat belajar siswa rendah. Minat belajar yang rendah ditandai dengan rasa ingin tahu siswa yang kurang pada saat guru sedang menyampaikan materi. Sebagian besar siswa sibuk sendiri dengan aktivitasnya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Minat belajar yang rendah ditunjukkan juga melalui aktivitas tanya jawab saat pembelajaran. Siswa cenderung diam dan pasif ketika diberi kesempatan untuk bertanya, berpendapat, memberi tanggapan atau sanggahan. Saat observasi awal juga didapatkan fakta bahwasannya siswa lebih sering bermain gadget dibanding mendengarkan guru menjelaskan, malas mengerjakan tugas yang diberikan, tidak memiliki buku pegangan untuk belajar dan juga tidak memiliki catatan yang lengkap untuk mencatat materi yang dijelaskan guru. Jika ada kuis atau ujian harian siswa masih saja ribut tidak mengerjakan ujian harian dengan serius dan sering juga melihat contekan baik dari teman ataupun dari smarthphone mereka masing-masing. Selain itu berdasarkan hasil angket yang disebar saat melakukan observasi kepada sejumlah siswa SMA Pertiwi 1 Padang yang berjumlah 30 orang didapat gambaran minat belajar siswa yang masih rendah. Sesuai dengan Tabel 2.

Tabel 2: Data Hasil Observasi Awal tentang Minat Belajar Siswa SMAN Pertiwi 1 Padang

Indikator	Pertanyaan	S %	KD %	TP %
Perhatian dalam KBM	Saya memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran	66,6%	33,3%	-
	Saya tidak mengantuk ketika guru mengajar	23,3%	73,3%	3,3%
	Saya suka dengan metode mengajar yang digunakan guru	46,6%	53,3%	-
	Saya tidak berbicara dengan teman ketika guru menerangkan pelajaran	23,3%	73,3%	3,3%
	Saya mempunyai catatan setiap materi yang diajarkan guru	63,3%	6,3%	-
Partisipasi dalam KBM (Motivasi, Pengetahuan)	Saya senang mengerjakan contoh soal dan tugas yang diberikan guru	33,3%	63,3%	3,3%
	Saya akan bertanya jika materi yang diajarkan guru kurang jelas	26,6%	70%	3,3%
	Saya selalu mencoba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru	26,6%	66,6%	6,6%
	Saya selalu maju kedepan jika	40%	53,3%	53,3%

Perasaan senang terhadap KBM	disuruh guru Saya merasa senang ketika guru menjelaskan pelajaran dan berusaha untuk memperhatikan penjelasan guru	63,3%	36,3	-
	Siswa senang jika guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi	63,3%	36,3%	-
Rata- rata		43,2%	54%	4,4%

Sumber: data awal observasi 14 Januari 2019

Tabel 2 menggambarkan hasil obervasi awal mengenai minat dan variasi mengajar guru yang didukung dengan angket yang disebar sebanyak 30 angket. Dari analisis angket didapatkan hasil bahwasannya minat belajar siswa masih kurang memuaskan dimana untuk rata-rata jawaban selalu dari beberapa pertanyaan diatas adalah 43,2% dan untuk rata-rata jawaban kadang-kadang sebesar 54% serta untuk rata-rata jawaban tidak pernah sebesar 4,4%. Kurangnya minat belajar siswa menurut pengamatan peneliti disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya, perhatian yang kurang dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui perhatian akan mengarahkan pada hal-hal yang disenangi, hal-hal tersebut sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhan (Slameto:2010).

Kurangnya minat belajar siswa menurut pengamatan peneliti juga disebabkan karena variasi mengajar yang digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Dimana sebagian besar guru lebih banyak menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah dalam menyampaikan materi, media yang tidak menarik saat mengajar serta cara penyampaian materi yang tidak bervariasi. Sehingga saat merasa bosan, siswa berbincang-bincang dengan teman sebangku, atau hanya menyuruh siswa untuk mencatat materi di buku catatan saja walaupun sesekali ada menggunakan metode diskusi tapi kurangnya partisipasi aktif siswa, bahkan terlihat juga siswa jalan-jalan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu respon guru juga kadang –kadang terlihat tidak bersemangat dalam mengajar. Hal ini kan berdampak kepada respon siswa dalam mengikuti pelajaran.

Guru sebagai salah satu orang yang terlibat dalam meningkatkan hasil belajar siswa mampu menggunakan variasi mengajar sesuai dengan situasi pembelajaran serta materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Djamarah dan Zain (2006) variasi mengajar adalah bermacam-macam atau beragam cara guru untuk menyajikan materi pelajaran kepada siswa. Menurut Wahab (2007) Pengalaman guru dalam mengajar akan membuat guru mampu menerapkan variasi mengajar sesuai dengan situasi-situasi berbeda dengan memperhatikan faktor siswa,materi pelajaran,tujuan pengajaran dan sarana pembelajaran.

Pemilihan variasi mengajar yang tepat akan membuat proses pembelajaran menjadi menarik sehingga minat belajar siswa juga akan meningkat, ketika daya tarik siswa terhadap pelajaran meningkat ini akan berdampak kepada hasil belajar yang juga akan meningkat dari sebelumnya. Seperti yang peneliti sampaikan sebelumnya didapatkan sebuah masalah dimana berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan melalui pengamatan dan wawancara beberapa pihak maka didapatkan hasil kesimpulan sementara yaitu nilai siswa tergolong kepada kategori yang rendah. Hal ini dapat di simpulkan karena masih banyak siswa yang memiliki nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minum) yaitu sebesar 78.

Berdasarkan hasil observasi guru telah berupaya melakukan variasi mengajar namun belum memiliki dampak kepada hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan variasi mengajar guru baru seputar metode pembelajaran yang digunkan,seperti metode diskusi dan ceramah. Namun dengan keadaan ruang kelas tidak selalu memungkinkan untuk melakukan diskusi sehingga metode ini tidak efektif justru membuat siswa meribut dan berbicara dikelas bukan diskusi. Sedangkan untuk media dan bahan ajar guru masih menggunakan

satu media dan bahan ajar yaitu buku mata pelajaran ekonomi. Penggunaan variasi mengajar akan mampu membuat siswa tidak bosan tetapi menambah ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar (Zain dan Djamarah:2010). Sedangkan untuk minat belajar siswa juga tergolong kepada kategori yang standar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel variasi mengajar dengan indikator menurut Djamarah (2006) terdiri dari variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan ajar, variasi interaksi dengan siswa. Variabel kedua yaitu minat belajar dengan indikator menurut Safari (2003) terdiri dari ketertarikan selama belajar, perasaan senang, perhatian dalam belajar, dan keterlibatan dalam belajar. Variabel ketiga adalah hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Dimana bentuk penelitian ini bertujuan untuk mencari data dan fakta-fakta untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, homogenitas dan uji analisis yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Pada analisis deskriptif ini akan dipaparkan deskriptif pengaruh variasi mengajar guru (X1), minat belajar (X2) dan hasil belajar siswa (Y) dengan menampilkan masing-masing indikator variabel yang bersangkutan.

Deskripsi Hasil Belajar ekonomi (Y)

Data mengenai hasil belajar diperoleh dari hasil belajar (ujian akhir semester) ekonomi siswa kelas XI jurusan IS SMA Pertiwi 1 Padang pada saat responden masih kelas X IS semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Setelah melakukan penelitian terhadap 69 hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 20 maka dapat dideskripsikan variabel hasil belajar (Y) berdasarkan gambar tabel 3.

Tabel 3: Distribusi hasil Belajar Ekonomi (Y) kelas X IIS 1 SMA Pertiwi 1 Padang

Keterangan	Hasil
Rata-rata (<i>Mean</i>)	55.96
Nilai tengah (<i>Median</i>)	52.00
Nilai sering muncul (<i>Modus</i>)	48
Simpangan baku (<i>Standart Deviation</i>)	14.325
Koefisien (<i>Variance</i>)	205.219
<i>Range</i>	60
Nilai minimum (<i>Minimum</i>)	28
Nilai maksimum (<i>Maximum</i>)	88
Jumlah (<i>Sum</i>)	3861

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Dari hasil perhitungan statistik hasil belajar siswa kelas X IS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Pertiwi 1 Padang yang diperoleh pada semester genap didapatkan untuk nilai rata-rata (*mean*) masih rendah yaitu sebesar 55,96. Rata-rata dari ketiga kelas X IS ini masih sangat jauh dari yang diharapkan dari batas

ketuntasan minimal (KKM) yaitu 78. Untuk nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 88 sedangkan untuk nilai terendah (*Minimum*) yaitu 28. Dari hasil ini juga dapat kita lihat bahwasannya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa memiliki jarak yang sangat jauh antara nilai tertinggi dengan nilai terendah.

Dari tabel juga dapat ditarik kesimpulan bahwasannya nilai yang banyak diperoleh oleh siswa adalah sebesar 48. Hal ini juga menggambarkan banyaknya siswa yang memperoleh nilai jauh dibawah batas nilai ketuntasan minimum (KKM). Simpangan baku (*standart diviation*) adalah 14,325 artinya masing-masing hasil belajar siswa memiliki penyimpangan yang cukup besar dari nilai rata-ratanya yaitu sebesar yang diperoleh siswa sebesar 20.52 %. Secara keseluruhan hasil belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang tergolong kedalam kategori rendah. Karena rata-rata (*mean*) dan nilai yang banyak diperoleh oleh siswa sangat jauh dari batas nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu sebesar 78.

Deskripsi Variabel Minat Belajar

Berikut ini akan dideskripsikan variabel minat belajar dengan menggunakan data angket penelitian yang terdiri dari 13 item pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS SMA Pertiwi 1 Padang. Variabel minat ini terdiri dari indikator:

Tabel 4: Indikator Minat Belajar

Indikator	N	Skor Total	Rata-rata	TCR %	Kategori
Ketertarikan selama belajar	69	425	3.08	61.7	Baik
Perasaan senang	69	846	3.06	61.35	Baik
Perhatian dalam belajar	69	626	3.02	60.47	Cukup
Keterlibatan dalam belajar	69	811	2.94	58.8	Cukup
Rata-rata			3,02	60,40	Baik

Sumber: Pengolahan data primer 2019

Tabel 4 menunjukkan Skor rata-rata yang diperoleh adalah 3.02 dengan TCR sebesar 60,40%. Hal ini mengindikasikan bahwa indikator minat belajar berada pada kategori baik. Dalam item indikator tersebut didapat skor tertinggi berada pada indikator ketertarikan selama belajar dengan rata-rata total sebesar 3.08 dengan TCR sebesar 61,70%. Skor terendah berada pada indikator keterlibatan dalam belajar dengan skor rata-rata 2,94 dengan TCR 58,8 %. Untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar guru harus melakukan cara mengajar yang bervariasi dan interaktif agar daya tarik siswa untuk berpartisipasi selama proses belajar mengajar meningkat. Variasi itu dapat dilakukan melalui media belajar, metode mengajar, strategi belajar dan bahan ajar yang digunakan.

Deskripsi Variabel Variasi Mengajar Guru

Berikut ini akan dideskripsikan variabel variasi mengajar guru dengan menggunakan data angket penelitian yang terdiri dari 23 item pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI IIS SMA Pertiwi 1 Padang. Variabel variasi mengajar guru ini terdiri dari indikator variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan ajar dan variasi interaksi. Hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Indikator Variasi Mengajar

Indikator	N	Skor Total	Rata-rata	TCR %	Kategori
Variasi Gaya Mengajar	69	3685	3.81	76.29	Baik
Variasi Media dan bahan ajar	69	940	3.40	68	Baik
Variasi Interaksi	69	1040	3.80	76.2	Baik
Rata-rata			3,67	73,4	Baik

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Tabel 5 skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,67 dengan TCR sebesar 73,4%. Hal ini mengidentifikasi bahwa indikator variasi mengajar berada dalam kategori baik. Dalam item indikator tersebut didapat skor tertinggi berada pada indikator variasi gaya mengajar dengan skor rata-rata 3,81 dan TCR 76,29%. Skor terendah berada pada indikator variasi media dan bahan ajar dengan rata-rata 3,40 dengan TCR 68%. Hasil observasi peneliti juga menggambarkan keadaan yang sama, dimana guru masih sedikit menggunakan variasi media mengajar. Guru lebih sering menggunakan buku paket sebagai bahan ajar. Untuk mengatasi hal ini diharapkan kepada guru untuk mencari tahu lebih banyak lagi media media yang digunakan saat proses pembelajaran ekonomi dan juga harus disesuaikan dengan materi pelajaran agar media yang digunakan cocok dengan materi pelajaran sehingga dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan mudah. Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas

Tabel 6: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	13.97811548
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.137
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		1.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *one sample kolmogorov test* yang mana jika nilai sig (2 tailed) $\geq 0,05$ maka distribusi data dikatakan normal. Hasil pengolahan data dari SPSS sesuai dengan tabel 3 didapatkan nilai sig (2 tailed) sebesar $0,151 \geq 0,05$. dengan demikian dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal. Hasil uji prasyarat analisis kedua yaitu uji homogenitas

Tabel 7: Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil belajar ekonomi				
Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
.312	2	66	.733	

Uji homogenitas digunakan untuk melihat kesamaan varian data populasi variabel terikat (Y) yang berdistribusi normal. Uji ini menggunakan *test Homogeneity of varian* yang mana jika nilai sig $\geq 0,05$ maka data homogen. Berdasarkan uji analisis SPSS didapatkan nilai sig dari *test Homogeneity of varian* sebesar $0,733 \geq 0,05$. Dengan ini dapat dinyatakan data homogen.

UJI ANALISIS JALUR (PATH ANALYSIS)

Pada analisis ini akan di uji pengaruh kausal langsung (*direct causal effects*) minat belajar terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang, pengaruh kausal langsung (*direct causal effects*) variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang, pengaruh kausal langsung (*direct causal effects*)

Variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang, dan pengaruh kausal tidak langsung (*indirect causal effects*) antara variabel variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa minat belajar siswa.

Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil analisis mengacu pada tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,358 dengan $t_{hitung} = 3,133$ dan signifikansi dari kedua variabel yaitu $0,003 < \alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variasi mengajar guru berpengaruh langsung terhadap minat belajar siswa. Dari analisis data diatas juga diketahui terdapat nya pengaruh langsung antara variasi metode mengajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis data tersebut maka ditarik kesimpulan H1 diterima dan H0 ditolak dengan kata lain terdapat pengaruh langsung antara variasi metode mengajar guru terhadap minat belajar siswa. penelitian ini sesuai dengan tinjauan teoritis. oleh karena itu guru disarankan untuk terus berupaya meningkatkan variasi mengajar dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pada tahap ini peneliti juga melakukan analisis terhadap pengaruh variabel lain terhadap yang mempengaruhi minat di luar variabel yang peneliti teliti. Hasil dapat dilihat dari tabel 9.

Tabel 8: Koefisien Jalur Variabel Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22.998	5.258		4.374	.000
variasi mengajar	.189	.060	.358	3.133	.003

a. Dependent Variable: Minat belajar

Sumber: pengolahan data primer 2019

Tabel 9: Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.358 ^a	.128	.115	7.244

a. Predictors: (Constant), variasi metode mengajar

Sumber: pengolahan data primer 2019

Berdasarkan tabel di atas di dapatkan nilai R square nya sebesar 0,128. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa adalah sebesar 0,128 atau sebesar 12,8 % sementara sisanya 87,2 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang peneliti teliti saat ini. Untuk pengaruh variabel lain didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$e1 = \sqrt{1 - r^2}$$

$$= \sqrt{1 - 0,128}$$

$$= \sqrt{0,872}$$

$$= 0,933$$

Koefisien jalur variabel lain adalah sebesar 0,933. Jadi besarnya pengaruh secara proporsional yang di sebabkan variabel lainnya di luar variabel X1 dan X2 adalah sebesar 0,933.

Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada table 10 dapat di ketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,085 dengan $t_{hitung} = 0,658$ dan signifikansi dari kedua variabel yaitu $0,513 > \alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa variasi metode mengajar guru tidak berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak dengan kata lain tidak ada pengaruh langsung antara variasi mengajar guru dengan hasil belajar siswa.

Tabel 10: Koefisien jalur Minat belajar terhadap hasil belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	36.104	11.678		3.092	.003
X2	.323	.239	.174	1.352	.181
X1	.083	.126	.085	.658	.513

a. Dependent Variable: y

Sumber: pengolahan data primer 2019

Pengaruh Variabel Minat belajar Terhadap Hasil Belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis mengacu pada table 10 dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur sebesar 0,174 dengan $t_{hitung} = 1,352$ dan signifikansi dari kedua variabel yaitu $0,181 > \alpha = 0,05$. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa minat belajar siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak dengan kata lain tidak ada pengaruh langsung antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

Untuk pengaruh variabel lain di luar minat dan variasi mengajar guru dapat dilakukan dengan melihat tabel 11.

Tabel 11: Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.019	14.18832

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber: pengolahan data primer 2019

Pada tabel 11 *Model Summary* didapatkan nilai R Square sebesar 0,048, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangan pengaruh minat belajar dan variasi metode mengajar guru adalah sebesar 4,8 % sementara sisanya sebesar 95,2 % merupakan kontribusi dari variabel –variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian, sementara itu untuk nilai $e2 = \sqrt{1 - 0,048} = 0,975$.

Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung

Pengaruh Langsung

Pengaruh langsung dari variabel variasi mengajar guru (X1) terhadap minat belajar siswa (X2)

$$\begin{aligned}
 X1 \text{ terhadap } X2 &= X1 \leftarrow X2 \rightarrow X1 \\
 &= (0,358) (0,358) \\
 &= 0,128
 \end{aligned}$$

Jadi Pengaruh langsung dari variabel variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa adalah 0,128.

Pengaruh langsung variasi mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar siswa (Y)
 X1 terhadap Y = $Y \leftarrow X1 \rightarrow Y$
 = (0,085) (0,085)
 = 0,007

Jadi besarnya pengaruh langsung dari variabel variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,007

Pengaruh langsung minat belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y)
 X2 terhadap Y = $Y \leftarrow X2 \rightarrow Y$
 = (0,174) (0,174)
 = 0,030

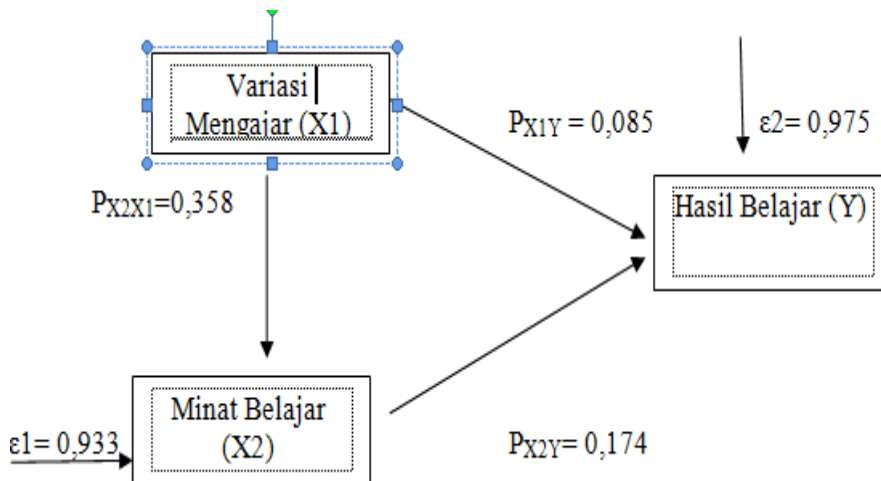
Jadi besarnya pengaruh langsung dari variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0,030.

Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung variabel variasi mengajar guru (X1) terhadap hasil belajar (Y) melalui minat belajar siswa

X1 terhadap Y melalui X2 = $Y \leftarrow X1 \Omega X2 \rightarrow Y$
 = $(P_{X1X2}) (P_{YX2})$
 = (0,358) (0,174)
 = 0,062

Jadi pengaruh yang ditimbulkan dari variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa sebesar 0,062. Jadi pengaruh total yang diberikan oleh variabel variasi metode mengajar guru terhadap hasil belajar melalui minat belajar adalah pengaruh langsung dijumlahkan dengan pengaruh tidak langsung yaitu: $0,030 + 0,062 = 0,092$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung lebih kecil dengan nilai pengaruh tidak langsung, dengan kata lain secara tidak langsung variasi metode mengajar guru melalui minat belajar siswa memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1 Sub Stuktur

PEMBAHASAN

Pengaruh variasi mengajar terhadap minat belajar siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti uji melalui analisis statistik didapatkan nilai koefisien jalur sebesar 0,358 dengan $t_{hitung} 3.133 > t_{tabel} 1,669$, signifikan = $0,003 < \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil analisis ini maka H_1 diterima H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang. Berdasarkan penelitian, guru ekonomi kelas X IIS SMA Pertiwi 1 Padang telah melakukan variasi mengajar yang baik sehingga minat belajar siswa juga tergolong kepada kategori cukup baik. Variasi mengajar yang dilakukan oleh guru SMA Pertiwi 1 Padang telah memenuhi komponen variasi mengajar yang diungkapkan oleh Djamarah (2010) yaitu variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan ajar serta variasi interaksi dengan siswa. Namun demikian variasi mengajar guru ini belum efektif dan efisien sehingga belum mampu meningkatkan hasil belajar. sebagaimana yang peneliti sampaikan sebelumnya siswa hanya memiliki minat di awal pelajaran tapi memiliki kendala selama proses pembelajaran dan variasi metode mengajar yang diadakan guru belum mampu secara optimal untuk mengatasi masalah selama pembelajaran berlangsung.

Pengaruh Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh langsung antara variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disimpulkan dari uji analisis statistik dimana nilai koefisien jalur sebesar 0,085 dengan $t_{hitung} = 0,658$ dan signifikansi dari kedua variabel yaitu $0,513 > \alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil observasi dapat ditarik kesimpulan bahwasannya guru telah berupaya melakukan variasi mengajar namun variasi yang digunakan belum efektif dan efisien sehingga belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Pertiwi 1 Padang khususnya di kelas X IS pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2018/2019. Selain itu juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru ketika mengadakan variasi mengajar seperti fasilitas yang belum lengkap untuk menggunakan media dan bahanajar yang bervariasi. Namun demikian SMA Pertiwi 1 Padang selalu berupaya meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar hal –hal yang dilakukan seperti memberikan guru pelatihan keterampilan mengajar dan juga mengadakan loka karya ketika akan masuk semester baru.

Penelitian ini bertentangan dengan kajian teoritis. Oleh karena itu penelitian ini harus di gali lebih dalam lagi dan hasilnya tidak bisa digunakan secara umum atau disama ratakan hasilnya untuk sekolah lain. Hasil yang didapat hanya berlaku pada.SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 69 siswa kelas X IIS tahun pelajaran 2018/2019.

Diduga ada faktor eksternal lain yang lebih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Faktor- faktor tersebut antara lain yaitu faktor sekolah yang terdiri dari kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin waktu, standar pelajaran,keadaan fasilitas belajar, faktor keluarga dan faktor masyarakat, Slameto (2010:60).

Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS SMA Pertiwi 1 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tidak ada pengaruh langsung antara minat belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh analisis statistik dimana nilai koefisien jalur sebesar 0,174 dengan $t_{hitung} = 1,352 < t_{table} 1,669$, signifikan $0,181 > \alpha = 0,05$. Deskripsi minat belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian

besar minat belajar siswa berada pada kategori cukup dan baik yaitu dengan dengan rata-rata TCR 59,4 % sampai 61,3%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keinginan, perasaan senang dan tertarik untuk belajar ekonomi.

Sedangkan untuk deskripsi hasil belajar siswa menunjukkan sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang tidak memuaskan dengan rata-rata dari tiga kelas X IIS sebesar 55,96 % dan nilai yang banyak di peroleh oleh siswa adalah 48 sedangkan untuk kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah adalah sebesar 78.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari, Amalia, Herlambang (2019) yang menyatakan minat belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar. Dan juga penelitian Firmansyah (2015) yang juga menemukan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini minat tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dilihat dari uji analisis korelasi yang didapatkan. Dan juga berdasarkan observasi peneliti dengan melakukan wawancara kepada guru Bimbingan Konseling didapatkan beberapa keterangan seperti beberapa siswa mengalami beberapa kesulitan selama proses belajar. Kesulitan itu dapat berupa susah untuk berkonsentrasi, lupa dan juga kebiasaan dalam belajar. Dimana Ibu Hijriati Putri Zain sebagai guru BK mengatakan bahwasannya kebanyakan siswa memiliki minat untuk mengawali pelajaran namun tidak semuanya mampu berkonsentrasi ketika belajar. Selain itu adanya beberapa siswa yang ikut beberapa kegiatan keorganisasian membuat siswa sibuk dan terkadang jarang masuk kelas dan tidak mengumpulkan tugas. Dimana kata beliau nilai yang didapat oleh siswa tidak hanya nilai ujian tapi juga nilai kerajinan dalam mengumpulkan tugas. Hasil penelitian ini bertentangan dengan bukti empiris dan tinjauan teoritis Hasil dari penelitian ini perlu untuk digali lagi dan hasil penelitian ini tidak dapat digunakan secara umum disama ratakan hasilnya untuk sekolah lain. Hasil yang didapat hanya berlaku pada SMA Pertiwi 1 Padang pada mata pelajaran ekonomi sebanyak 69 siswa kelas X IIS tahun pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu diduga ada faktor internal lain yang lebih berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu Intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, Slameto (2010:54).

Namun demikian penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya seperti instrumen yang peneliti gunakan berupa kusioner yang belum mampu menafsirkan hasil keadaan sebenarnya dilapangan, hal ini disebabkan karena masih ada beberapa pertanyaan dalam kusioner yang multi membingungkan responden, oleh karena itu saran dan kritikan yang membangun sangat peneliti butuhkan agar penelitian ini dapat disempurnakan hasilnya kedepan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis deskriptif hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa cukup baik, variasi mengajar guru termasuk kategori baik dan hasil belajar siswa berada dalam kategori rendah. Uji analisis prasyarat diperoleh data berdistribusi normal dan data yang diperoleh dari sampel yang homogen. Dari analisis jalur (*path analysis*) disimpulkan terdapat pengaruh langsung antara variasi mengajar guru terhadap minat belajar siswa. Tidak terdapat pengaruh secara adalangsung anatar variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang. Tidak Terdapat pengaruh secara langsung antara minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas X IS SMA Pertiwi 1 Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah, Syaiful Bahri, dan Zain, Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Puspitasari, Indah, Amalia Faizatul dan Herlambang. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas X dalam Menempuh Program Keahlian Teknik Komputer Jaringan di SMKN 2 Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komputer*. Hlm 3769
- Ricardo dan Meilani, Intansari. (2017). Dampak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Hlm 81.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2010). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Falah Production.
- Suryati, Ika. (2016). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA SE-Kota Malang yang Dikontrol dengan Variasi Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan*. Hlm 2-5.
- Wahab, M. (2008). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.